

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2007: 11). Penelitian deskriptif dipilih dikarenakan peneliti hanya bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan pemaknaan fenomena yang ada di lapangan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena bertitik tolak pada anggapan bahwa semua gejala dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga memungkinkan untuk digunakan teknik-teknik analisis statistik. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau sejauh manakah persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Pakem.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem yang beralamat di Dusun Pojok Desa Harjobinangun Pakem Sleman. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juli 2014.

C. Variabel Penelitian

Menurut Nanang Martono (2010: 49) variabel merupakan pusat perhatian pada penelitian kuantitatif. Berdasarkan definisi tersebut, variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini tidak membandingkan hubungan dua variabel atau lebih. Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel, maka perlu dilakukan pembatasan pengertian dan penjelasan mengenai variabel penelitian yang akan dilakukan.

Persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sebagai aktivitas yang *integrated* dalam diri individu yang diawali dengan penginderaan. Disebut sebuah persepsi yang positif, jika respon (pendapat atau tindakan) terhadap suatu obyek yang dihasilkan baik atau menandakan persetujuan, sedangkan sebuah persepsi yang negatif, jika respon (pendapat atau tindakan) terhadap suatu obyek yang dihasilkan tidak baik, cenderung tidak sejalan atau menandakan penolakan.

Pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah merupakan perbuatan mendayagunakan fasilitas perpustakaan sekolah yang memang memiliki potensi, nilai, kegunaan, ataupun fungsi, sehingga melalui kegiatan pemanfaatan, nilai, kegunaan, dan fungsi tersebut dapat didayagunakan menjadi sebuah kebermanfaatan bagi yang menggunakan dan mempermudah pekerjaan maupun tugas. Perpustakaan sekolah dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai: sumber belajar, tempat kegiatan ilmiah (penelitian), dan sarana melatih kemandirian siswa dalam belajar.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Populasi siswa dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Pakem yang terdiri dari kelas VII (3 kelas), VIII (3 kelas), dan IX (4 kelas) Tahun Ajaran 2013/2014 sebanyak 289 siswa.

Tabel 1. Jumlah Siswa yang menjadi Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII	95
2.	VIII	95
3.	IX	99
Total Populasi Penelitian		289

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 85). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP

Negeri 3 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014, mengingat hanya siswa kelas VIII yang intensif atau benar-benar memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS.

Tabel 2. Jumlah Siswa yang menjadi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	32
2.	VIII B	32
3.	VIII C	31
Total Sampel Penelitian		95

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2013: 142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh persepsi siswa terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem. Angket yang diberikan kepada semua anggota sampel untuk mengungkapkan variabel penelitian data, dengan metode ini akan diperoleh data tentang persepsi siswa terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan dalam pembelajaran IPS.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, kondisi perpustakaan sekolah, jumlah maupun keadaan siswa, sarana prasarana yang tersedia dan lain-lain, sehingga benar-benar didapatkan data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya sudah disediakan jawaban yang sesuai dengan kondisi. Pertanyaan maupun pernyataan tersebut menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 93).

Dalam penelitian ini, menggunakan *skala likert* bertingkat lima alternatif jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Agar data yang diperoleh berwujud data kuantitatif maka setiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3. Alternatif Jawaban Skor

No.	Pernyataan	Positif (+)	Negatif (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Diperlukan sebuah alat untuk mengungkap atau mengukur persepsi siswa terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS. Alat tersebut berupa pernyataan ataupun pertanyaan dalam bentuk angket yang dihasilkan dari pengembangan kisi-kisi.

Adapun pengembangan kisi-kisi tersebut, sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa terhadap Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah dalam Pembelajaran IPS

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
Persepsi Siswa terhadap Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah dalam Pembelajaran IPS	Sebagai sumber belajar	Kegiatan mencari informasi	1,2,3,4,5*	5
		Memahami obyek abstrak	6,7*,8	3
		Pemanfaatan komponen sumber belajar (manusia, media, metode, lingkungan)	9,10*,11,12,13,14,15,16,17	9
	Untuk kegiatan ilmiah (penelitian)	Kegiatan pengamatan	18,19,20,21	4
		Kegiatan pengumpulan data	22,23,24	3
		Kegiatan pencatatan	25	1
		Kegiatan evaluasi	26,27	2
	Melatih kemandirian belajar	Perencanaan dalam belajar	28,29,30*	3
		Meningkatkan semangat belajar	31, 32, 33	3
		Meningkatkan rasa percaya diri	34, 35	2
		Menumbuhkan sikap inisiatif belajar	36*,37,38,39,40	5

Keterangan : * Pernyataan Negatif

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada 31 responden siswa MTs YAPI Pakem yang bukan merupakan subjek penelitian.

1. Validitas Instrumen

Validitas/keabsahan (kesahihan) berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dibantu dengan Program *SPSS 16.00 for windows*. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Rangkuman hasil validitas uji instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Validitas Uji Instrumen

No	Index	Keterangan	No	Index	Keterangan
1.	0,709	Valid	21.	0,285	Tidak Valid
2.	0,617	Valid	22.	0,589	Valid
3.	0,361	Tidak Valid	23.	0,605	Valid
4.	0,237	Tidak Valid	24.	0,530	Valid
5.	0,527	Valid	25.	0,511	Valid
6.	0,488	Valid	26.	0,491	Valid
7.	-0,106	Tidak Valid	27.	0,548	Valid
8.	0,554	Valid	28.	0,506	Valid
9.	0,552	Valid	29.	0,552	Valid
10.	0,564	Valid	30.	0,252	Tidak Valid
11.	0,327	Tidak Valid	31.	0,554	Valid
12.	0,585	Valid	32.	0,638	Valid
13.	0,486	Valid	33.	0,587	Valid
14.	0,511	Valid	34.	0,581	Valid
15.	0,500	Valid	35.	0,333	Tidak Valid
16.	0,552	Valid	36.	0,579	Valid
17.	0,666	Valid	37.	0,518	Valid
18.	0,502	Valid	38.	0,475	Valid
19.	0,476	Valid	39.	0,337	Tidak Valid
20.	0,612	Valid	40.	0,588	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa tidak semua item pernyataan valid. Item pernyataan yang valid adalah nomor 1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, dan 40. Item pernyataan yang gugur adalah nomor 3, 4, 7, 11, 21, 30, 35, dan, 39. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini hanya item pernyataan yang valid, sedangkan item pernyataan yang tidak valid ditiadakan.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Suatu alat untuk dikatakan reliabel jika alat tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten, sehingga instrumen ini dapat dipakai dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan computer program *SPSS versi 16.00 for windows* program keandalan *Cronbach's Alpha*. Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai r dengan taraf signifikan 5 %. Sugiyono (2007: 231) merumuskan cara menginterpretasikan koefisien r dalam tabel berikut :

Tabel 6. Interpretasi terhadap koefisien korelasi

No.	Koefisien r	Interpretasi
1.	0,800 sampai dengan 1,000	Sangat kuat
2.	0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
3.	0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
4.	0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5.	0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilaksanakan pertama kali, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,933, dengan pernyataan gugur sebanyak 8 butir. Pada uji reliabilitas yang ke dua, pernyataan gugur tidak disertakan, sehingga dari 32 pernyataan tersisa menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,939. Angka tersebut melampaui nilai signifikansi 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan instrumen dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya. Nilai reliabilitas yang diperoleh (0,939) berada pada taraf interpretasi “Sangat kuat”.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran. Menurut Sugiyono (2007: 29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Karena data yang dihasilkan angket adalah data interval dan ordinal, sehingga teknik analisis deskriptif yang digunakan melalui gejala perhitungan gejala pusat (*tendency central*) dan variabilitas, yakni melalui perhitungan Mean atau Rerata (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Penyajian data sebaran atau distribusi frekuensi dijelaskan menggunakan grafik histogram.

Adapun pembuatan daftar distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat interval kelas yang melalui beberapa tahapan, yaitu:
 - a. Memasukkan skor.
 - b. Mengurutkan data yang terkecil ke yang terbesar.
 - c. Menentukan jangkauan (R/range) kelas, yaitu data tertinggi dikurangi dengan data terendah.
 - d. Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus panjang kelas sama dengan data tertinggi dikurangi data terendah kemudian hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas.
 - e. Menentukan banyaknya kelas interval, dengan menggunakan aturan *Sturges*, yakni $= 1 + 3,33 \log n$.
 - f. Menentukan panjang kelas interval.
- $$I = \frac{\text{Jangkauan (R)}}{\text{banyak kelas (k)}}$$
- g. Membuat kolom interval dan kode kategori.
 - h. Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas, kemudian dihitung persentase dari jumlah frekuensi dengan rumus:

$$\text{Jumlah } F = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F : frekuensi

n : jumlah responden

2. Menentukan kategorisasi menggunakan rumus statistik. B. Syarifudin (2010: 112) merumuskan sebagai berikut:

Sangat Tinggi : $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$

Tinggi : $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$

Sedang : $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$

Rendah : $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$

Sangat Rendah : $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Dengan ketentuan sebagai berikut :

M : $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

SD : $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi-skor terendah)

3. Penyajian data, menggunakan diagram lingkaran (*piechart*) dengan cara persentase frekuensi $\times \frac{360^\circ}{100}$
4. Melakukan Interpretasi dan analisis dari data yang sudah di sajikan. Analisis dilakukan pada tiap butir pernyataan karena penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.
5. Membuat kesimpulan.